

Lampiran 1 : Lembar Permohonan Menjadi Partisipan

PERMOHONAN MENJADI PARTISIPAN

Kepada
Yth. Calon Responden Penelitian
Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya adalah Mahasiswi Program Studi D III Kebidanan STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto bermaksud memberi asuhan kebidanan secara berkesinambungan dengan judul “ Laporan Asuhan Kebidanan Pada Ny. X dari masa nifas sampai dengan KB di wilayah Kabupaten Mojokerto.

Saya mengaharap ibu dapat berpartisipasi dalam asuhan kebidanan yang saya lakukan ini, saya menjamin semua kerahasiaan dan identitas ibu. Informasi yang ibu berikan hanya semata – mata untuk pengembangan ilmu kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain. Apakah ibu bersedia menjadi responden silahkan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Mojokerto, 15 Maret 2020


FIRMA FAKITHA
NIM. 201702019

Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Inisial : Ny. H

Umur : 19 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Dsn. Ngapung Dr. Curahmojo

Menyatakan dengan sesungguhnya menjadi partisipan pendampingan asuhan berkelanjutan yang meliputi asuhan nifas, asuhan bayi baru lahir, asuhan keluarga berencana yang kemudian akan disusun sebagai Laporan Tugas Akhir Program Studi D III Kebidanan Kampus STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan seperlunya.

Mojokerto, 15 Maret 2020

Responden



(.....)

Lampiran 3 : Identitas Istri dan Suami

Nomor Registrasi Ibu	:
Nomor Urut di Kohort Ibu	:
Tanggal menerima buku KIA	:
Nama & No. Telp. Tenaga Kesehatan:	:

IDENTITAS KELUARGA	
Nama Ibu	: [REDACTED]
Tempat/Tgl. Lahir	:
Kehamilan ke	: 1 Anak terakhir umur: tahun
Agama	: Islam
Pendidikan	: Tidak Sekolah/SD/ [REDACTED] akademi/Perguruan Tinggi*
Golongan Darah	:
Pekerjaan	: IRT
No. JKN	:

Nama Suami	: [REDACTED]
Tempat/Tgl. Lahir	:
Agama	: Islam
Pendidikan	: Tidak Sekolah/SD/ [REDACTED] akademi/Perguruan Tinggi*
Golongan Darah	:
Pekerjaan	: Swasta

Alamat Rumah	: [REDACTED]
Kecamatan	: [REDACTED]
Kabupaten/Kota	: [REDACTED]
No. Telp. yang bisa dihubungi	:

Nama Anak	:
Tempat/Tgl. Lahir	: [REDACTED] (L/P)*
Anak Ke	: 1 dari 1 anak
No. Akte Kelahiran	:

* Lingkari yang sesuai

Lampiran 4 : Catatan Kesehatan Ibu Bersalin, Ibu Nifas dan Bayi Baru Lahir

**CATATAN KESEHATAN IBU BERSALIN
IBU NIFAS DAN BAYI BARU LAHIR**

Ibu Bersalin dan Ibu Nifas

Tanggal persalinan : 15-3-20 Pukul : 08.19
 Umur kehamilan : 38 Minggu
 Penolong persalinan : Dokter/Bidan/lain-lain
 Cara persalinan : Normal/Tindakan
 Keadaan ibu : Sehat/Sakit (Pendarahan/Demam/Kejang/
 Lokhia berbau/lain-lain)/
 Meninggal*
 Keterangan tambahan : Epusioham
 * Lingkari yang sesuai

Bayi Saat Lahir

Anak ke : 1 (satu)
 Berat Lahir : 3500 gram
 Panjang Badan : 50 cm
 Lingkar Kepala : cm
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*

Kondisi bayi saat lahir:**

Segera menangis Anggota gerak kebiruan
 Menangis beberapa saat Seluruh tubuh biru
 Tidak menangis Kelainan bawaan
 Seluruh tubuh kemerahan Meninggal

Asuhan Bayi Baru Lahir **:

Inisiasi menyusui dini (IMD) dalam 1 jam pertama kelahiran bayi
 Suntikan Vitamin K1
 Salep mata antibiotika profilaksis
 Imunisasi Hb0

Keterangan tambahan: ketuban jernih
 * Lingkari yang sesuai
 ** Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

24

Lampiran 5 : Keterangan Lahir

KETERANGAN LAHIR

No : 3/III/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa:
 Pada hari ini Minggu, tanggal 15-3-2020, Pukul 08-19
 telah lahir seorang bayi:

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*
 Jenis Kelahiran : Tunggal/Kembar 2/Kembar 3/Lainnya*
 Kelahiran ke : 1 (satu)
 Berat lahir : 3500 gram
 Panjang Badan : 50 cm
 di Rumah Sakit/ Puskesmas/Rumah Bersalin/Polindes/Rumah Bidan/di*
 Alamat : Jl. Raya Pungging 62
 Diberi nama : Muhammad Maulana Akbar

Dari Orang Tua;

Nama Ibu : [redacted] Umur : 19 tahun
 Pekerjaan : [redacted]
 KTP/NIK No. : 3516066905020001
 Nama Ayah : [redacted] Umur : 28 tahun
 Pekerjaan : kary. Pabnk.
 KTP/NIK No. : 351605030290001
 Alamat : [redacted]
 Kecamatan : [redacted]
 Kab./Kota : [redacted]

Mojoleno, Tanggal, 15-3-2020

Saksi I : Suzono
Suzano

Saksi II : [Signature]
Suparti

Penolong persalinan : [Signature]
[Signature]

* Lingkari yang sesuai
 ** Tanda tangan, nama lengkap, nomor induk pegawai, nama instansi

• Lembar untuk mengurus akte kelahiran

Lampiran 6 : Catatan Imunisasi Anak

TGL LAHIR 15/20/03

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12+**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
HB 0 (0-24 Jam)	15/20/03												
BCG	20/20/03												
*Polio	20/20/03												
*DPT-HB-Hib 1			19/20/03										
*Polio 2			19/20/03										
*DPT-HB-Hib 2													
Polio 3													
*DPT-HB-Hib 3													
*Polio 4													
*IPV													
Campak													

UMUR (BULAN) 18 24
 Tanggal Pemberian Imunisasi

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar

Lampiran 7 : Lembar Persetujuan KB

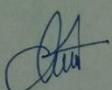
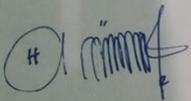
PERSETUJUAN AKSEPTOR KB
(Informed Consent)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Setelah mendapatkan penjelasan dan mengerti sepenuhnya segala hal – hal yang berkaitan dengan alat kontrasepsi serta setelah kami sepakati berdua suami – istri, bersama ini kami menyatakan secara sukarela memilih kontrasepsi IUD.....

.....

Yang Memberi Penjelasan

Mahasiswa	Calon Peserta KB	Suami
 (.....)	 (.....)	 (.....)

Lampiran 8 : Leaflet



Perdarahan lewat jalan rahim



Keluar cairan berbau dari jalan lahir



Bengkak di wajah tangan dan kaki atau sakit kepala dan kejang

Perdarahan yang terjadi dalam 1 jam setelah persalinan sangat berbahaya dapat menyebabkan kematian ibu.

Keluar cairan yang berbau dari jalan lahir menunjukkan adanya infeksi

Bengkak pada wajah, tangan dan kaki bila disertai darah tinggi.

KENALI TANDA BAHAYA PADA MASA NIFAS

Tanda bahaya nifas adalah suatu tanda yang abnormal yang mengindikasikan adanya bahaya / komplikasi yang dapat terjadi selama masa nifas, apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu.



Demam lebih dari 2 hari



Payudara bengkak, merah, sakit



Ibu terlihat sedih dan murung tanpa sebab

Demam lebih dari 2 hari dapat disebabkan oleh infeksi.

Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit bisa disebabkan bendungan payudara.

Depresi ringan berlangsung singkat pada masa nifas.

SEGERA BAWA KE FASILITAS KESEHATAN BILA DITEMUKAN TANDA BAHAYA MASA NIFAS !!!



OLEH:
FIRMA FAKITHA
PRODI D3 KEBIDANAN

KEBUTUHAN NUTRISI PADA MASA NIFAS

Nutrisi adalah zat yang diperlukan oleh tubuh untuk keperluan metabolismenya. Kebutuhan gizi pada masa nifas terutama bila menyusui akan meningkat 25%, karena berguna untuk proses kesembuhan karena sehabis melahirkan dan untuk memproduksi air susu yang cukup untuk menyehatkan bayi semua itu akan meningkat tiga kali dari kebutuhan biasa



Disusun oleh:
Firma fakitha
201702019



PETUNJUK UNTUK MENGOLAH

MAKANAN SEHAT

- Pilih sayur-sayuran, buah-buahan, daging dan ikan yang segar
- Cuci tangan sampai bersih sebelum dan sesudah mengelola makanan
- Cuci bahan makanan sampai bersih lalu potong-potong
- Masak sayuran sampai layu
- Olah makanan sampai matang
- Hindari pemakaian zat pewarna, pengawet (vetsin)



- Jangan memakai minyak yang sudah berkali-kali dipakai
- Perhatikan kadaluarsa dan komposisi zat gizi makanan jika dikemas dalam kaleng
- Jangan memilih kaleng yang telah penyok atau karatan
- Simpan peralatan dapur dalam keadaan bersih dan aman
- Jangan biarkan binatang berkeliaran di dapur

Mitos terkait asupan nutrisi ibu nifas

- Ibu nifas tidak boleh makan ikan, telur, dan daging supaya jahitan cepat sembuh
- Ibu nifas tidak boleh makan yang berkuah dan tidak boleh banyak air putih supaya jahitannya tidak basah
- Ibu nifas tidak boleh makan buah-buahan selama menyusui karena bayi bisa diare
- Ibu nifas tidak boleh makan terlalu banyak supaya tetap langsing



PIJAT OKSITOSIN

Merupakan pemijatan yang dilakukan di tulang belakang



Tujuan Pijat Oksitosin

- Memperlancar ASI
- Meningkatkan kenyamanan
- Menambah jumlah ASI

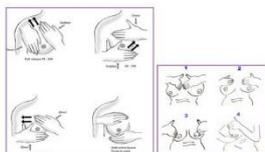


Cara Pijat Oksitosin

1. Membuka pakaian bagian atas.
2. Mengatur ibu dalam posisi duduk dengan kepala bersandar tangan yang dilipat ke depan di meja.
3. Melakukan pemijatan dengan meletakkan kedua ibu jari sisi kanan dan kiri dengan jarak satu jari tulang belakang.
4. Melakukan gerakan melingkar kecil menyusuri tulang belakang dengan kedua ibu jari.
5. Gerakan pemijatan dengan menyusuri garis tulang belakang ke atas kemudian kembali ke bawah.
6. Dilakukan 2-3 menit.

Teknik Perawatan Payudara

1. Licinkan tangan dengan baby oil.
2. Tempatkan kedua tangan diantara kedua payudara, kemudian diurut kearah atas, terus ke samping, kebawah, melintang sehingga tangan menyangga payudara
3. Menyokong payudara dengan tangan, kemudian 3 jari tangan membuat gerakan memutar sambil menekan mulai dari pangkal payudara berakhir pada puting susu.
4. Mengurut payudara dengan 3 atau 4 jari
5. Telapak tangan menopang payudara, tangan lainnya dikepalkan mengurut dengan buku-buku jari mulai dari pangkal ke arah puting.
6. Selesai pengurutan, kedua payudara dikompres dengan waslap hangat selama 2 menit dan ganti dengan kompres waslap dingin 1 menit.
7. Keringkan payudara dengan handuk dan pakailah bra.



Tujuan Perawatan Payudara



1. Melancarkan sirkulasi darah.
2. Memelihara kebersihan payudara.
3. Memperlancar produksi ASI



PERAWATAN PAYUDARA



Oleh :
Firma Fakitha
D3 Kebidanan STIKes Bina Sehat PPNI
Mojokerto

Perawatan Bayi Baru Lahir



Oleh :
Firma Fakitha
201702019
PRODI D-III KEBIDANAN



Apa tujuan perawatan BBL

1. Mempertahankan kebersihan dan kesehatan bayi
2. Mempertahankan kehangatan dan mencegah suhu tubuh bayi turun
3. Memastikan keamanan dan mencegah cedera atau infeksi
4. Mengidentifikasi masalah-masalah yang memerlukan perhatian segera

Apa saja perawatan BBL yang diperlukan di rumah

1. Perawatan tali pusat



- Jangan beri apapun, selalu pastikan dalam keadaan kering
- Biasanya akan lepas 1-2 minggu
- Bungkus dengan kassa steril kering

2. Memandikan bayi baru lahir

Memandikan bayi menggunakan air hangat dan jangan terlalu lama, keringkan lalu pakaikan baju dan topi agar terjaga kehangatan

3. Menjaga kebersihan kemaluan

Bersihkan dengan air seperti selesai BAB/BAK, dan hindarkan menggunakan popok diapers sepanjang hari

4. Menjaga kehangatan bayi



5. Perawatan kuku bayi



Gunting kuku bayi setiap panjang dan saat dia tidur dengan hati-hati

6. Perawatan mata bayi (jika kotor)



Bersihkan mata bayi dengan kapas bulat yang dicelupkan air hangat

7. Perawatan telinga bayi (jika kotor)

Bersihkan dengan kapas bertangkai yang ujungnya dibasahi air hangat



8. Menidurkan bayi

Bayi tidur ± 16 jam/hari, pasang kelambu saat bayi tidur siang/malam dan pastikan bayi aman



9. Memberikan ASI

Berikan bayi ASI Eksklusif sampai umur 6 bulan



Tanda-tanda bahaya bayi baru lahir

1. Tidak mau menyusu
2. Kejang-kejang
3. Lemah
4. Sesak nafas (lebih besar atau sama dengan 60 kali/menit), tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam
5. Bayi merintih atau menangis terus menerus
6. Tali pusat kemerahan sampai dinding perut, berbau atau bernanah
7. Demam/panas tinggi
8. Mata bayi bernanah
9. Diare/buang air besar cair lebih dari 3 kali sehari
10. Kulit dan mata bayi kuning
11. Tinja bayi saat buang air besar berwarna pucat



Jika ditemukan satu atau lebih tanda bahaya ini segera dibawa ke fasilitas kesehatan

Perawatan metode kangguru

- Kontak kulit bayi dengan ibu dengan perawatan metode kangguru dapat mempertahankan suhu bayi dan mencegah bayi kedinginan
- Gunakan tutup kepala karena 25% panas hilang pada bayi baru lahir melalui kepala
- Keuntungan untuk bayi :
 - bayi menjadi hangat
 - bayi lebih sering menetek
 - bayi banyak tidur
 - bayi tidak rewel
 - kenaikan berat badan bayi lebih cepat
- Keuntungan untuk ibu :
 - hubungan kasih sayang lebih erat
 - ibu bisa bekerja sambil menggendong bayinya



Perawatan metode kangguru :

- Mendekap bayi agar kulit bayi bersentuhan langsung dengan pendekapnya
- Posisi bayi telungkup dada ketemu dada diantara kedua payudara, kepala bayi menoleh kesatu sisi, mata bayi dapat saling kontak dengan ibu dan kaki bayi berposisi seperti kaki kodok.
- Metode kangguru bisa dilakukan dalam posisi ibu tidur dan istirahat
- Metode kangguru ini dapat dilakukan pada ibu, bapak atau anggota keluarga yang dewasa lainnya.
- Metode kangguru bisa dilakukan sambil bekerja, juga untuk rujukan

Menjaga bayi tetap Hangat



Bayi diantara payudara ibu Kepala menoleh Ke satu sisi

Posisi "Kaki kodak"

DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI

Informasi selanjutnya dapat diperoleh di :

DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI

Bayi Hangat ?

Suhu normal tubuh bayi baru lahir : 36,5-37,5°C

Mengapa kehangatan bayi perlu dijaga ?

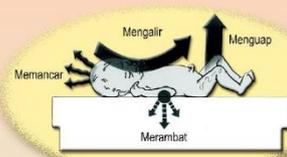
- Bayi lebih mudah mengalami perubahan suhu tubuh
- Pusat pengaturan suhu tubuh pada bayi belum berfungsi dengan sempurna
- Tubuh bayi terlalu kecil untuk memproduksi dan menyimpan panas
- Bayi belum mampu mengatur posisi tubuh dan pakaiannya agar tidak kedinginan

Panas tubuh bayi bisa hilang karena :

- **Memancar**
panas tubuh bayi memancar ke lingkungan sekitar bayi yang lebih dingin, misal : bayi baru lahir diletakkan di ruangan yang dingin
- **Menguap**
Cairan/air ketuban yang membasahi kulit bayi menguap, misal : bayi baru lahir tidak langsung dikeringkan dari cairan ketuban
- **Merambat**
Dari kulit bayi langsung merambat ke permukaan yang lebih dingin, misal : popok/celana bayi basah tidak langsung diganti

Cara mencegah kehilangan panas tubuh bayi :

- Jangan memandikan bayi baru lahir sebelum 6 jam
- Tempatkan bayi di lingkungan yang hangat, jauhkan dari jendela dan pintu
- Bayi harus tetap berpakaian dan diselimuti setiap saat, mengenakan topi, memakai pakaian kering dan lembut
 - Ganti popok dan pakaian setiap kali basah
 - Jangan memandikan atau menyentuh bayi dengan tangan dingin;
 - Keringkan bayi dengan segera pada saat memandikan.



Tanda-tanda penurunan suhu tubuh bayi :

1. Tanda awal :
Kedua kaki teraba dingin
2. Tanda lanjut :
 - Seluruh tubuh teraba dingin
 - Bayi tidak bergerak aktif/bayi lemas
 - Bayi tidak mau menyusu
 - Bayi menangis lemah

Cara menghangatkan & mempertahankan suhu tubuh bayi :

- Bayi tinggal di ruangan yang hangat, jangan ber-AC
- Perawatan Metode Kangguru (PMK)
- Kontak/menempelkan kulit bayi dengan kulit ibu
- Menyusui



BERIKAN ASI EKSKLUSIF SAMPAI BAYI BERUSIA 6 BULAN

ASI EKSKLUSIF

Pemberian ASI saja pada bayi tanpa tambahan makanan dan minuman lain. Contoh : Susu formula/Kaleng, pisang, madu, teh.

Petunjuk Pemberian ASI Eksklusif :

- Jangan memberikan makanan dan minuman apapun kepada bayi
- Menyusui sesuai kebutuhan bayi, minimal 8 kali dalam 24 jam
- Jika bayi telah tidur selama 2 - 3 jam bangunkan bayi untuk disusui
- Jika ibu bekerja atau tidak berada di rumah, ibu memerah ASI dan minta orang lain untuk memberikan ASI perah dengan sendok atau cangkir

JANGAN BERIKAN DOT ATAU EMPENG

AYO MENYUSUI.... SUPAYA ANAK SEHAT DAN CERDAS

ASI Terbaik Bagi Bayi

"Setiap ibu pasti bisa menyusui"

DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI

Informasi selanjutnya dapat diperoleh di :

DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI





ASI

Air Susu Ibu mengandung semua zat gizi yang diperlukan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan.

Keuntungan Menyusui :

1. ASI mengandung zat gizi yang lengkap dan seimbang
2. ASI mudah dicerna dan diserap oleh bayi
3. ASI melindungi bayi dari penyakit
4. Menyusui membantu membentuk jalinan kasih sayang ibu dan bayi
5. Menyusui membantu menunda kehamilan
6. Menyusui mempercepat pemulihan kesehatan ibu setelah melahirkan
7. Menyusui menghemat biaya rumah tangga
8. Menyusui praktis karena dapat diberikan kapan saja

Inisiasi Menyusui Dini

Bayi yang baru dilahirkan, tidak perlu dimandikan. Segera dilekatkan di dada ibu untuk menyusui secara mandiri.

Cara menyusui yang benar :

1. Posisi ibu yang nyaman, duduk atau berbaring
2. Posisi menyusui :
 - Seluruh badan bayi tersangga dengan baik
 - Badan bayi menghadap dan dekat ke dada ibunya
3. Perlekatan menyusui :
 - Dagu bayi menempel pada payudara ibu
 - Mulut bayi terbuka lebar
 - Bibir bawah bayi membuka keluar
4. Bayi menghisap secara efektif
 - Bayi menghisap dalam, teratur diselingi istirahat
 - Hanya terdengar suara menelan

Keuntungan IMD :

1. Mencegah bayi kedinginan
2. Menstabilkan irama nafas, detak jantung bayi
3. Mempercepat keluarnya kolostrum
4. Memberikan kekebalan terhadap penyakit
5. Mengurangi risiko pendarahan ibu melahirkan

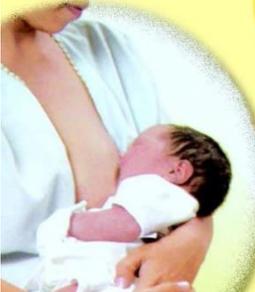
Kolostrum :

ASI yang keluar selama beberapa hari pertama setelah melahirkan, yang berwarna kekuningan dan kental.

Mengandung zat kekebalan, vitamin A, faktor-faktor pertumbuhan, dll. Kolostrum berguna melindungi bayi terhadap infeksi dan alergi, mencegah bayi kuning, mencegah sakit mata.

KOLOSTRUM Jangan Dibuang!





SEGERA !!!

PERIKSAKAN BAYI KE
DOKTER/ BIDAN/PERAWAT
JIKA MENEMUKAN
SATU ATAU LEBIH TANDA
BAHAYA PADA BAYI

Usahakan bayi tetap hangat selama dalam perjalanan ke tempat pemeriksaan dengan cara :

1. Membungkus atau menyelimuti bayi dengan kain yang kering, hangat dan tebal



2. Jangan meletakkan bayi di tepi jendela atau pintu kendaraan
3. Kalau memungkinkan dapat pula dilakukan Perawatan Bayi Melekat (Kangaroo Mother Care)
4. Bayi terus disusui selama dalam perjalanan



Perawatan bayi melekat

Waspadalah !!!

Kenali segera Tanda-tanda Bahaya pada bayi ANDA



dur sepanjang ma



DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI

Informasi selanjutnya dapat diperoleh di :

TANDA-TANDA BAHAYA

Bayi baru lahir



DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI



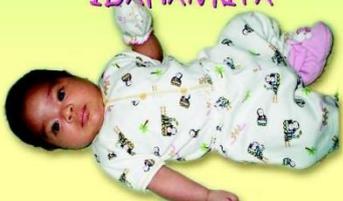
Mengapa penting mengetahui tanda bahaya pada bayi baru lahir ?

- Bayi Baru Lahir gampang sakit. Kalau sakit, cepat menjadi berat dan serius bahkan bisa meninggal
- Gejala sakit pada Bayi Baru Lahir sulit dikenali
- Dengan mengetahui tanda bahaya, bayi akan cepat mendapat pertolongan sehingga dapat mencegah kematian

Bayi baru lahir banyak yang meninggal karena :

- Terlambat mengetahui tanda bahaya
- Terlambat memutuskan untuk membawa bayi berobat ke dokter/bidan/perawat
- Terlambat sampai ke tempat pengobatan

ANAK SEHAT
IDAMANKITA



Apa saja tanda bahaya pada bayi baru lahir ?

1. Tidak mau menyusu atau memuntahkan semua yang diminum. Ini tandanya bayi terkena infeksi berat
2. Bayi kejang
Kejang pada Bayi Baru Lahir kadang sulit dibedakan dengan gerakan normal. Jika melihat gejala/gerakan yang tidak biasa dan terjadi secara berulang-ulang (menguaip, mengunyah, mengisap, mata berkedip-kedip, mata mendelik, bola mata berputar-putar, kaki seperti mengayuh sepeda) yang tidak berhenti jika bayi disentuh atau dielus-elus, kemungkinan bayi kejang.
3. Bayi lemah, bergerak hanya jika dipegang. Ini tandanya bayi sakit berat
4. Sesak napas (= 60 kali/menit)
5. Bayi merintih. Ini tanda bayi sakit berat
6. Pusing kemerahan sampai dinding perut. Jika kemerahan sudah sampai ke dinding perut, tandanya sudah infeksi berat
7. Demam (suhu tubuh bayi lebih dari 37,5° C) atau tubuh teraba dingin (suhu tubuh bayi kurang dari 36,5° C)



8. Mata bayi bernanah banyak. Ini dapat menyebabkan bayi menjadi buta.
9. Bayi diare, mata cekung, tidak sadar, jika kulit perut di cubit akan kembali lambat. Ini tandanya bayi kekurangan cairan yang berat, bisa menyebabkan kematian.
10. Kulit bayi terlihat kuning
Kuning pada bayi berbahaya jika muncul pada :





- Hari pertama (kurang dari 24 jam) setelah lahir
- Ditemukan pada umur lebih dari 14 hari
- Kuning sampai ke telapak tangan atau kaki

11. Buang air besar/tinja bayi berwarna pucat

Keadaan yang Muncul Setelah Imunisasi

Hepatitis B	Kemerahan dan nyeri ditempat suntik
BCG	Dua minggu setelah imunisasi, timbul pembengkakan kecil dan merah di tempat suntikan. Lalu timbul bisul kecil dan menjadi luka parut.
DPT	Bayi panas sore hari setelah imunisasi, akan turun dalam 1-2 hari. Ditempat suntikan merah serta nyeri (Tidak berbahaya dan akan sembuh sendiri).
Polio	Reaksi polio umumnya tidak ada
Campak	Anak mungkin panas dan timbul kemerahan.

Hal-Hal yang perlu diingat !!!

- Demam yang tidak terlalu tinggi bukan merupakan penghalang bagi anak untuk mendapatkan imunisasi.
- Diare ringan bukan merupakan halangan untuk mendapatkan imunisasi
- Imunisasi ulangan sebaiknya dilakukan untuk memperkuat kekebalan yang sudah didapat pada waktu bayi. Imunisasi ulangan antara lain :
 Imunisasi campak ulangan saat anak usia 24-36 bulan
 Imunisasi DPT ulangan saat usia 18 bulan, 5 tahun, dan 12 tahun



Syarat Pemberian Imunisasi :
Bayi dan Anak harus dalam

Dampak Jika Bayi dan Anak tidak Diberi Imunisasi.

Sistem kekebalan tubuh anak menjadi lemah dan akan mudah terserang berbagai penyakit.

“IMUNISASI melindungi dari PENYAKIT Mencegah Kecacatan dan KEMATIAN “

IMUNISASI DASAR LENGKAP




Firma Fakitha
201702019

APAKAH IMUNISASI ITU ?

Imunisasi adalah suatu usaha untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak terhadap penyakit tertentu.

Apa manfaatnya ??

Daya tahan / kekebalan tubuh akan meningkat
Mencegah timbulnya penyakit

Penyakit yang Dicegah Oleh Imunisasi Dasar :

Penyakit Hepatitis B
Penyakit TBC Paru
Penyakit Difteri
Penyakit Tetanus
Penyakit Pertusis
Penyakit Polio

Siapa yang harus mendapatkan imunisasi?

Semua bayi dan anak sehat umur 0-12 bulan harus mendapatkan imunisasi dasar

IMUNISASI DASAR LENGKAP

Yang termasuk imunisasi dasar bagi bayi usia 0-12 bulan :

Imunisasi BCG untuk melindungi bayi dari penyakit Tuberkulosis

Imunisasi Polio untuk melindungi bayi dari penyakit Polio

Imunisasi Hepatitis B (HB) untuk melindungi bayi dari penyakit Hepa-titis B

Imunisasi DPT untuk melindungi bayi dari penyakit Difteri, Pertusis (Batuk Rejan), Tetanus.

Imunisasi Campak untuk melindungi bayi dari penyakit campak.

POSYANDU PUSKESMAS
Praktek Dokter / Bidan



Kapan Bayi Imunisasi ??

LIMA IMUNISASI DASAR LENGKAP (LIL) UNTUK BAYU USIA DIBAWAH 1 TAHUN

UMUR BAYI	JENIS IMUNISASI
<7 HARI	HEPATITIS B (HB) 0
1 BULAN	BCG, POLIO 1
2 BULAN	DPT/HB 1, POLIO 2
3 BULAN	DPT/HB 2, POLIO 3
4 BULAN	DPT/HB 3, POLIO 4
9 BULAN	CAMPAK



Imunisasi BCG di Lengan Kanan Atas
Imunisasi Campak di lengan Kiri Atas



Imunisasi Polio diberikan melalui mulut



Imunisasi Hepatitis-DPT di Paha bagian Luar

Keadaan yang TIDAK memperbolehkan anak diimunisasi

Sakit berat, demam tinggi
Reaksi berlebihan (alergi) setelah diberikan salah satu jenis imunisasi

METODE KONTRASEPSI PASCA PERSALINAN

1. Metode Amenorea Laktasi

3. Suntik 3 Bulan



Suntik ini diberikan setiap 3 bulan.

1. Tidak mempengaruhi ASI
2. Tidak mengganggu hubungan seksual



Metode kontrasepsi yang mengandalkan pemberian ASI secara eksklusif (hanya diberikan ASI saja tanpa tambahan makanan dan minuman lainnya).

KONTRASEPSI PASCA PERSALINAN

Kontrasepsi adalah

Mencegah sperma laki – laki mencapai dan membuahi telur wanita atau mencegah telur yang sudah dibuahi untuk melekat dan berkembang di dalam rahim.

2. Mini Pil

4. Implan



Implant adalah alat kontrasepsi dibawah kulit. Kontrasepsi jangka panjang sampai 5 tahun.



PIL KB yang hanya mengandung hormon progesteron dan diminum sehari sekali.

1. Tidak mempengaruhi ASI
2. Tidak mengganggu hubungan seksual



Kondom KB
Bermutu tinggi dan telah terbukti mampu mencegah kehamilan

IUD
Pencegah kehamilan jangka panjang

Suntikan KB
Aman dan kemungkinannya hamil sesingkat 3 bulan

Pil KB
Aman dan dapat dengan mudah 'sубur' kembali setelah penggunaan

5. IUD/Alat kontrasepsi dalam rahim



Alat kontrasepsi yang dipasang dalam rahim.

1. Sangat aman
2. Dapat dicabut kapan saja
3. Metode jangka panjang
6. MOW/Metode Operasi Wanita



Metode kontrasepsi wanita yang dilakukan tindakan pengikatan dan pemotongan saluran telur agar sel telur tidak dapat dibuahi oleh sperma.

KEUNTUNGAN:

1. Efektifitas hampir 100 %
2. Tidak ada kegagalan
3. Tidak mempengaruhi proses menyusui
4. Tidak ada efek samping jangka panjang



OLEH :
FIRMA FAKITHA
201702019
PRODI D III KEBIDANAN



Lampiran 9 : Dokumentasi Kunjungan

Kunjungan I



Kunjungan II





Kunjungan III





Kunjungan IV



Lampiran 10 : Lembar Bimbingan



STIKES BINA SEHAT PPNI KABUPATEN MOJOKERTO
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
 Jalan Raya Jabon Km 6 Mojoanyar, Mojokerto

LEMBAR BIMBINGAN LTA

NAMA : FIRMA FAKITHA
 NIM : 201702019
 PEMBIMBING 1 : VERYUDHA EKA PRAMESWARI, SST., M.Kes
 JUDUL : ASUHAN KEBIDANAN PADA NY X PADA
 MASA NIFAS, NEONATUS DAN KB



NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF
1.	25-11-2019	1. Bab I Revisi	
2.	4-1-2020	1. Bab I ACC 2. Bab II Revisi literatur	
3.	6-2-2020	1. Bab II Revisi penulisan 2. Buat bab III	
4.	10-2-2020	1. Bab III Revisi literatur 2. Bab III Revisi waktu, kerangka asuhan, POA 3. Daftar Pustaka	
5.	14-2-2020	1. Bab II Penulisan 2. Bab III Revisi Kerangka konsep, lampiran	
6.	15-2-2020	1. Leaflet kurang 2. NIP 3. Daftar Isi	
7.	17-2-2020	1. Revisi Proposal 2. Lembar Persetujuan	
8.	17-2-2020	1. Uji Proposal	



STIKES BINA SEHAT PPNI KABUPATEN MOJOKERTO
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
 Jalan Raya Jabon Km 6 Mojoanyar, Mojokerto

LEMBAR BIMBINGAN LTA

NAMA : FIRMA FAKITHA
 NIM : 201702019
 PEMBIMBING 2 : HENI PURWATI, SST., M. Keb
 JUDUL : ASUHAN KEBIDANAN PADA NY X PADA MASA NIFAS, NEONATUS DAN KB



NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF
1.	12-11-2019	<p>Menjelaskan isi dari BAB I yang mengenai :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Introduction : Asuhan yang kita berikan pada ruang lingkup ibu nifas, neonatus dan KB secara COC. 2. Justifikasi : Cakupan AKI, AKB, dan KB dari profil kesehatan. 3. Kronologi : Dampak dari tidak dilakukan pendampingan maka apa yang terjadi pada partisipan. 4. Solusi : Penanganan pada saat pendampingan yang dilakukan pada partisipan. 5. Batasan Asuhan : Ruang lingkup pemberian asuhan kepada ibu nifas, neonatus, dan KB dilakukan secara COC. 6. Tujuan Umum : Tujuan yang secara keseluruhan. 7. Tujuan Khusus : Tujuan yang difokuskan pada ibu nifas, neonatus, dan KB. 	
2.	27-11-2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak perlu ada pengertian yang ditulis di introduction. 2. Data fokus perdarahan, infeksi. 3. Mencari kasus – kasus pada poin nifas. 4. Kasus penyebab kematian ibu nifas post sc. 5. Masalah apa yang menjadi penyebab AKB menurun. 6. Kondisi- kondisi ditampakkan di kronologi. 7. Membuat tabel / diagram perbandingan angka – angka kematian AKI dan AKB 8. Kondisi bayi yang bisa dideteksi dini / ditangani / bisa dicegah. 9. Kasus apa yang bisa dicegah dan tidak sampai ke arah kematian (contoh : infeksi bisa dicegah). 10. Prinsip ACC BAB I 11. Lanjut BAB II 	

3.	3-1-2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. BAB II 2. Konsep Teori Nifas, BBL, KB sampai dengan kebutuhan Rill Setting 3. POA kunjungan sesuai dengan referensi selaras dengan panduan LTA 4. Konsep Manajemen Nifas, BBL, KB 	
4.	28-1-2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Estetika penulisan 2. Kunjungan Nifas cari referensi pembanding 3. Askeb lihat kembali pada teori yang sudah diajarkan 	
5.	4-2-2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi BAB III 2. Kerangka Asuhan perhatikan teori yang ada 3. Jadwal Rencana Asuhan dibuat mendekati ideal sesuai teori 	
6.	8-2-2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar Pustaka disesuaikan standar baku 2. Lengkapi lampiran untuk kunjungan Nifas, BBL, KB 	
7.	12-2-2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lengkapi Kata Pengantar 2. Revisi penulisan judul, jadwal kunjungan, daftar pustaka 	
8.	18-2-2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lampirkan leaflet sesuai kebutuhan di setiap kunjungan 2. Prinsip ACC Proposal 3. Siap Uji Proposal 	



STIKES BINA SEHAT PPNI KABUPATEN MOJOKERTO
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
 Jalan Raya Jabon Km 6 Mojoanyar, Mojokerto

LEMBAR REVISI UJIAN PROPOSAL LTA

Proposal Skripsi ini telah diujikan,

Judul Proposal : Asuhan Kebidanan Pada Ny X Pada Masa Nifas, Neonatus, dan KB Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Mojokerto

Nama Mahasiswa : FIRMA FAKITHA

NIM : 201702019

Tanggal Ujian : 27 Februari 2020



Dengan Revisi Sebagai Berikut :

No	Nama Penguji	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1	Penguji I: Elies Meilinawati S.B., S.ST., S.Psi., M.Keb	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki pengetikan 2. BAB 1 justifikasi diuraikan kembali 3. BAB 1 menambahkan solusi di spesifikasikan ke COC 4. BAB 2 tanda bahaya bayi baru lahir 	
2	Penguji II: Veryudha Eka P, SST., M.Kes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambahkan daftar singkatan 2. BAB 1 untuk justifikasi diuraikan kembali 3. Persiapkan loogbook saat kunjungan 4. Leaflet sesuai kunjungan 	
3	Penguji III: Heni Purwati, SST., M.K	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki pengetikan 2. Persiapkan perencanaan asuhan yang akan dilakukan 3. Leaflet sesuai kunjungan 	



STIKES BINA SEHAT PPNI KABUPATEN MOJOKERTO
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
 Jalan Raya Jabon Km 6 Mojoanyar, Mojokerto

LEMBAR BIMBINGAN LTA

NAMA : FIRMA FAKITHA
 NIM : 201702019
 PEMBIMBING 1 : VERYUDHA EKA PRAMESWARI, SST., M.Kes
 JUDUL : ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.N
 MASA NIFAS, NEONATUS DAN KB



NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF
1.	2-5-2020	Konsul BAB 4 revisi : 1. Kunjungan nifas 1 perbaikan ASI atau kolostrum yang keluar 2. Kunjungan neonatus 1 pada TM 1	
2.	15-5-2020	Konsul BAB 4 revisi : 1. Perbaikan pengetikan 2. Kunjungan nifas pada penatalaksanaan dalam mengajarkan cara menyusui disisipi bahwa ibu harus mencuci tangan tangan.	
3.	18-5-2020	Konsul Revisi BAB 4	
4.	20-5-2020	1. Konsul BAB 5 2. Prinsip ACC BAB 5 tanggal 30 mei 2020, lanjut BAB 1,4,6	
5.	1-6-2020	1. Konsul BAB 1,4,6 2. Prinsip ACC BAB 1,4,6 tanggal 1 juni 2020, lanjut BAB 3	
6.	2-6-2020	Konsul BAB 3 revisi : 1. Dituliskan lokasi pelaksanaan 2. Dituliskan waktu pelaksanaan	
7.	4-6-2020	ACC Ujian Sidang LTA	



STIKES BINA SEHAT PPNI KABUPATEN MOJOKERTO
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
 Jalan Raya Jabon Km 6 Mojoanyar, Mojokerto

LEMBAR BIMBINGAN LTA

NAMA : FIRMA FAKITHA
 NIM : 201702019
 PEMBIMBING 2 : HENI PURWATI, SST., M. Keb
 JUDUL : ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.N
 MASA NIFAS, NEONATUS DAN KB



NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF
1.	23-4-2020	Konsul BAB 4 revisi : 1. Pada KF 1 tidak ada data derajat ruptur perineumnya 2. Pada penatalaksanaan kunjungan nifas pertama tidak dijelaskan tentang fisiologi terjadinya nyeri 3. Di prolog KF 2 menyampaikan ada laserasi derajat 2? 4. Pada KF 2 tidak dikaji mengapa payudara keras ? untuk penatalaksanaannya sudah ada tetapi tidak dijelaskan bagaimana fisiologisnya. 5. Cek kembali waktu penatalaksanaan KF 2, dilihat waktu pengkajian. 6. Di KF1 tidak dijelaskan sudah melakukan IUD pasca plasenta, tiba - tiba di KF 3 dituliskan kontrol KB IUD 7. KN 2 pemeriksaan abdomen tali pusat lepas hari ke 10. Harusnya ditampakkan dipengkajiaan data subjektif 8. Askeb KB, Asesmen ditambahkan KB IUD pasca plasenta 9. Lampiran foto wajah partisipan jangan dikaburkan tetapi diberi emotion 10. Identitas partisipan yg berisi nama lengkap, alamat dan nomor tlp ditutup. 11. Pada dokumentasi yg bersifat foto dirapikan sesuai kebutuhan. 12. Apakah kartu KB dari bidan memang tidak ada ?	
2.	5-5-2020	1. Konsul Revisi BAB 4 2. Prinsip ACC BAB 4 tanggal 6 mei 2020, lanjut BAB 5	
3.	15-5-2020	Konsul BAB 5 revisi : 1. Ditulis tanggal pelaksanaannya, ditulis nama puskesmasnya 2. Pada kunjungan nifas pertama cukup menuliskan hasil	

		<p>pemeriksaan, kemudian kaitkan dengan teori yang ada dan diakhiri opini dari penulis.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Pada kunjungan nifas kedua 1 paragraf maksimal 10 baris.4. Pada kunjungan nifas keempat cukup menulis hasil pemeriksaan bukan hasil anamnesa.5. Pada kunjungan KB tidak perlu mendeskripsikan kronologi, tetapi tuliskan pembahasan sesuai dengan BAB 2.	
4.	21-5-2020	Konsul Revisi BAB 5 dan lanjut konsul BAB 6	
5.	3-6-2020	Prinsip ACC Siap Ujian Sidang LTA	



STIKES BINA SEHAT PPNI KABUPATEN MOJOKERTO
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
 Jalan Raya Jabon Km 6 Mojoanyar, Mojokerto

LEMBAR REVISI UJIAN LTA

Laporan Tugas Akhir ini telah diujikan,

Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ny N Masa Nifas, Neonatus Dan KB
 Di Puskesmas Pungging Kabupaten Mojokerto

Nama Mahasiswa : FIRMA FAKITHA

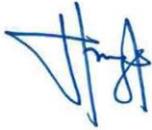
NIM : 201702019

Tanggal Ujian : 11 Juni 2020

Dengan Revisi Sebagai Berikut :

No	Nama Penguji	Uraian Bimbingan	Tanda Tangan
1	Penguji I: Elies Meilinawati S.B., S.ST., S.Psi., M.Keb	1. BAB 4 menambahkan apakah ada penyulit pada riwayat persalinan di kunjungan nifas pertama (KF 1) 2. BAB 4 menambahkan pada pola aktivitas di kunjungan nifas pertama (KF 1) 3. BAB 4 menambahkan di data objektif putting bersih atau tidak pada kunjungan nifas pertama (KF 1) 4. BAB 4 menambahkan HE tentang cara menyusui yang benar pada kunjungan nifas pertama (KF 1) 5. BAB 4 pada subjektif perbaikan pengelolaan kata di kunjungan nifas kedua (KF 2) 6. BAB 4 menambahkan pada pola aktivitas di kunjungan nifas kedua (KF 2) 7. BAB 4 pada subjektif payudara masih keras atau tidak di kunjungan nifas ketiga (KF 3)	

		<p>8. BAB 4 menambahkan HE tentang hubungan seksual pada kunjungan nifas yang keempat (KF 4)</p> <p>9. BAB 4 menambahkan HE tentang KB apakah ada keluhan di kunjungan nifas yang ke empat (KF 4)</p> <p>10. BAB 4 menambah HE pada kehangatan bayi dengan mengganti popok yang basah di kunjungan neonatus yang pertama (KN 1)</p>	
2	<p>Penguji II:</p> <p>Veryudha Eka P, SST., M.Kes</p>	<p>1. BAB 4 menambahkan riwayat kehamilan di kunjungan nifas pertama (KF 1)</p> <p>2. BAB 4 perbaikan pada riwayat kesehatan sekarang di kunjungan nifas pertama (KF 1)</p> <p>3. BAB 4 pada pemeriksaan fisik kolostrum perlu ditambahkan keterangan kanan dan kiri di kunjungan nifas pertama (KF 1)</p> <p>4. BAB 4 menambahkan HE pada kebersihan genetalia di kunjungan nifas yang pertama (KF 1)</p> <p>5. BAB 4 menambahkan HE pada kebutuhan nutrisi di kunjungan nifas kedua (KF 2)</p> <p>6. BAB 4 menambahkan pemeriksaan antropometri di kunjungan neonatus yang pertama (KN 1)</p> <p>7. BAB 4 menambahkan HE pada perawatan tali pusat di kunjungan neonatus yang pertama (KN 1)</p>	

3	Penguji III: Heni Purwati, SST., M.K	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada cover pemilihan kata pada pilih salah satu saja 2. Perbaiki penulisan, tanda baca, dan spasi dari awal sampai akhir 3. Konsistensi pada tujuan umum sesuaikan judul cover dari depan sampai akhir 4. BAB 3 perbaiki pada penulisan jadwal asuhan dan hilangkan kotak warna – warni karena sudah terbaca di kolom 5. Perbaiki pada kerangka asuhan di kunjungan KB 6. BAB 4 pada penulisan judul langsung dituliskan waktu pelaksanaannya 7. BAB 4 pada kunjungan nifas ke 4 tidak perlu dituliskan keadaan ibu karena teleconference tidak sesuai dengan pemeriksaan secara langsung 8. BAB 4 menambahkan di pemeriksaan genitalia keadaan luka jahitan di kunjungan nifas kedua (KF 2) 9. BAB 5 menambahkan pada asuhan kunjungan KB 10. BAB 6 pada saran ditambahkan untuk keadaan pandemic saat ini 	Prinsip ACC Revisi tanggal 27 juni 2020 
---	---	---	--